

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

. Pelayanan kesehatan ibu hamil merupakan salah satu fokus utama dalam upaya peningkatan kesehatan masyarakat. Pelayanan Antenatal Care (ANC) bertujuan untuk memastikan kesehatan ibu dan janin selama kehamilan, mendeteksi dini risiko komplikasi, memberikan edukasi kesehatan, serta mempersiapkan ibu untuk persalinan yang aman. Dalam konteks ini, kepuasan ibu terhadap layanan ANC menjadi indikator penting yang mencerminkan kualitas layanan kesehatan. hal ini sesuai dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (*SDG's*) poin ketiga yaitu menjamin kehidupan yang sehat serta mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia. (Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur 2021).

Aspek-psikologi saat persalinan adalah kepuasan terhadap pelayanan, pengalaman persalinan dengan cara memberikan komunikasi yang baik, pemberian informasi, penatalaksanaan nyeri, tempat melahirkan, dukungan baik dari keluarga maupun dari pemberi asuhan serta tempat persalinan (Manuaba, 2018). Tempat bersalin termasuk salah satu faktor yang dapat mempengaruhi psikologis ibu bersalin. Pemilihan tempat bersalin dan penolong persalinan yang tidak tepat akan berdampak secara langsung pada kesehatan ibu. Setidaknya ada dua pilihan tempat bersalin yaitu di rumah ibu atau di fasilitas pelayanan kesehatan. Tempat yang paling ideal untuk persalinan adalah fasilitas kesehatan dengan perlengkapan dan tenaga kesehatan yang siap

menolong sewaktu-waktu apabila terjadi komplikasi persalinan atau memerlukan penanganan kegawatdaruratan. Minimal bersalin di fasilitas kesehatan seperti puskesmas yang mampu memberikan Pelayanan Obstetrik dan Neonatal Emergensi Dasar (PONED) sehingga apabila perlu rujukan dapat segera dilakukan. Sebaliknya jika melahirkan di rumah dan sewaktu-waktu membutuhkan penanganan medis darurat maka tidak dapat segera ditangani (JNPK, 2017).

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu target global Sustainable Development Goals (SDGs) dalam menurunkan angka kematian ibu (AKI) menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Menurut WHO (2019) Angka Kematian Ibu (AKI) didunia yaitu sebanyak 303.000 jiwa. Kementerian Kesehatan RI (Kemenkes) mencatat angka kematian ibu pada tahun 2022 berkisar 183 per 100 ribu kelahiran. Kondisi ini jauh berbeda dibandingkan Malaysia dengan AKI 20 per 100 ribu kelahiran. (Kemenkes 2022)

Angka Kematian Ibu (AKI) di Provinsi Jawa Timur berhasil diturunkan secara signifikan pada tahun 2022. Berdasarkan data Dinkes Jatim didapatkan AKI di Jatim tahun 2022, yaitu 93 per 100 ribu Kelahiran Hidup (KH). Angka tersebut bahkan mampu melampaui target AKI Jatim tahun 2022 yaitu di angka 96,42 per 100 ribu KH. Sekaligus juga melampaui target nasional yang ditetapkan pada tahun 2024 yaitu 183 per 100 ribu KH. (Kominfo Jatim 2022). Jumlah kematian ibu di Kabupaten Mojokerto pada tahun 2023 sebanyak 13 kasus. Jumlah Kematian ini mengalami kenaikan dari tahun 2022

sebanyak 7 kasus. Kasus kematian Ibu pada tahun 2023 terjadi pada kematian ibu saat hamil yaitu sebanyak 2 kasus, Jika dirinci menurut penyebab kematian ibu yang disebabkan oleh gangguan hipertensi yaitu sebanyak 5 orang, pendarahan 2 orang, kelainan jantung dan pembuluh darah 1 orang, infeksi 2 orang dan lain lain sebanyak 3 orang (Profil Dinkes Kabupaten Mojokerto 2023)

Puskesmas Jatirejo merupakan Puskesmas yang memberikan pelayanan kesehatan Jumlah kunjungan ANC di Puskesmas Jatirejo tahun 2023 adalah sebanyak 604 ibu hamil dengan angka kunjungan rata – rata perbulan mencapai 50 ibu hamil, serta dari 604 ibu hamil yang melahirkan di Puskesmas Jatirejo adalah 120 orang. Berdasarkan data tersebut yang melakukan persalinan di Puskesmas sekitar 19,8 % sehingga hal ini perlu ditindaklanjuti dan dicari penyebabnya sehingga persalinan dapat ter dilaksanakan di Puskesmas.

Kepuasan pelayanan ANC dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kompetensi tenaga kesehatan, ketersediaan fasilitas, aksesibilitas layanan, serta komunikasi yang efektif antara tenaga kesehatan dan ibu hamil. Ibu yang merasa puas dengan layanan ANC cenderung memiliki pengalaman positif yang meningkatkan kepercayaan mereka terhadap fasilitas kesehatan. (Lestari,2020).

Pemilihan tempat persalinan oleh ibu hamil juga sangat dipengaruhi oleh pengalaman mereka selama menerima pelayanan ANC. Ibu yang mendapatkan pelayanan berkualitas dan informasi yang memadai cenderung

memilih fasilitas kesehatan yang aman untuk persalinan. Sebaliknya, pengalaman negatif dapat menyebabkan ibu memilih tempat persalinan yang kurang memenuhi standar keamanan, sehingga berisiko terhadap kesehatan ibu dan bayi.(Arief 2019)

Dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan kebidanan pemerintah juga ikut serta dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan kebidanan guna menurunkan angka kematian ibu dan angka kematian bayi yaitu dengan meningkatkan fasilitas layanan kesehatan, meningkatkan kualitas SDM (tenaga kesehatan) dengan cara mengadakan pelatihan dan seminar untuk meningkatkan keterampilan tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kepada pasien. Selain itu upaya lain pemerintah dalam meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan adalah dengan cara membuat program yang dapat membantu untuk meningkatkan kesehatan ibu dan bayi dan menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Program yang telah dilakukan pemerintah adalah ANC terpadu (*antenatal care* terpadu), program P4K (program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi), dan program posyandu (pos pelayanan terpadu). Pemerintah mengharapkan program ini dapat membantu meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan serta menurunkan angka kematian ibu dan bayi (Profil Kesehatan Jatim 2022).

Selain pemerintah, masyarakat juga dapat berperan dalam meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan guna menurunkan angka kematian ibu dan bayi, yaitu dengan cara ikut terlibat dalam menyusun perencanaan, pelaksanaan dan penentuan prioritas masalah kebidanan. Selain itu masyarakat

juga ikut serta dalam program P4K (program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi) yang dilaksanakan pemerintah dengan cara ikut menyediakan dan memfasilitasi ambulan desa yang dapat digunakan untuk transportasi rujukan bila terjadi kegawat daruratan. Upaya lain yang dapat dilaksanakan oleh masyarakat yaitu dengan ikut serta dengan tenaga kesehatan dalam pelaksanaan program Posyandu (Pos pelayanan terpadu) (Profil Kesehatan Provinsi Jatim 2022).

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin mengetahui tentang .
Kepuasan Ibu Hamil tentang Pelayanan Antenatal Care (Anc) Terpadu Dengan
Perencanaan Tempat Persalinan di Puskesmas Jatirejo Kabupaten Mojokerto

B. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini dibatasi pengambilan penelitiannya di ruang KIA dan pada ibu hamil trimester 2 dan trimester 3 di Puskesmas Jatirejo Kabupaten Mojokerto

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan kepuasan ibu hamil dalam pelayanan ANC dengan pemilihan tempat persalinan di Puskesmas Jatirejo Kabupaten Mojokerto

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Hubungan Kepuasan Ibu Hamil tentang Pelayanan Antenatal Care (ANC) Dengan Perencanaan Tempat Persalinan di Puskesmas Jatirejo Kabupaten Mojokerto

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi Kepuasan Ibu Hamil tentang Pelayanan Antenatal Care (ANC) di Puskesmas Jatirejo Kabupaten Mojokerto
- b. Mengidentifikasi Perencanaan Tempat Persalinan di Puskesmas Jatirejo Kabupaten Mojokerto
- c. Menganalisis hubungan Kepuasan Ibu Hamil tentang Pelayanan Antenatal Care (ANC) Dengan Perencanaan Tempat Persalinan di Puskesmas Jatirejo Kabupaten Mojokerto

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi ilmiah yang menyangkut bidang kesehatan dalam kebidanan pada masyarakat di Puskesmas Jatirejo Kabupaten Mojokerto

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi mengenai kepuasan pasien di Puskesmas Jatirejo Kabupaten Mojokerto yang nantinya dapat dijadikan dasar untuk memperbaiki kualitas pelayanan serta sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan mutu pelayanan kebidanan